

JURNAL

Analisis Kemenangan Suryono Pada Pemilihan Kepala Desa Tegalarum Kecamatan Jaken Kabupaten Pati Periode Tahun 2015-2021 (Analisis Figur dan Tim Sukses)

Okka Oktaviano

NIM. 14010110141016

Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro

Jl. Prof. H. Soedarto, SH, Tembalang, Semarang, Kotak Pos 1269

Website : <http://www.fisip.undip.ac.id/> Email : fisip@undip.ac.id

ABSTRACT

Analisis Kemenangan Suryono Pada Pemilihan Kepala Desa Tegalarum Kecamatan Jaken Kabupaten Pati Periode Tahun 2015-2021 (Analisis Figur dan Tim Sukses)

The purpose of this study is to analyze the strategies Suryono victory and Team Success In The Village Head Election Tegalarum Jaken District of Pati Regency period 2015-2021. The strategy used Suryono and Success Team to win elections Tegalarum village is preceded by mapping a mass basis, determine the steps for the campaign and also formulate a work program that will be offered to the public. To get more support Suryono and Team Successful use of communication strategies namely by visiting luminaries Tegalarum village society considers people who respected and honored in the Village Tegalarum. Here Suryono and team success always follows the activities organized in the village Tegalarum to introduce themselves while closer to the village community Tegalarum.

This research uses qualitative research methods. The subject of research among others Suryono as Tegalarum village chief, Tim Tegalarum Success and village residents are involved in the implementation of the Village Head Election Tegalarum Jaken District of Pati regency. The data collection technique is done through interviews, documentation, literature, and then analyzed to draw conclusions.

Based on the results of the study concluded that Suryono Tegalarum elected as village chief in the district of Pati regency period 2015-2021 Jaken gained 917 votes, while Suharto gained 800 votes. In obtaining more votes Suryono and the Campaign Team chose Hamlet Mberan and Hamlet Taunan as a target for support, as in Hamlet Taunan is the home of Suryono and relatives or relatives of Suryono also play an active role in influencing and introducing Suryono to the public, while at the hamlet Mberan many people, especially young kids activities facilitated Suryono relatives such as association youth.

Keywords: Village Head Election, Political Strategy, Village Tegalarum

A. PENDAHULUAN

Desa merupakan cerminan dari Negara, karena desa adalah bagian pemerintah terkecil dan yang paling bawah dari Negara. Pemerintah desa terdiri atas kepala desa dan perangkat desa sebagai unsur penyelenggaraan pemerintah desa. Dalam pemerintah desa, kepala desa merupakan figur pemimpin desa dimana seorang kepala desa merupakan figur pemimpin desa, dimana seorang kepala desa mempunyai peranan yang sangat besar dalam memimpin penyelenggaraan pemerintah desa, membina kehidupan masyarakat desa, memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat desa, mendamaikan perselisihan masyarakat di desa dan membina perekonomian desa guna dalam memimpin sangat menentukan keberhasilan desa dalam mencapai tujuan yang dicita-citakan.

Berdasarkan pengamatan selama ini dalam pemilihan kepala desa, kepala desa dipilih langsung oleh penduduk desa dari calon yang memenuhi syarat bahwa calon kepala desa yang dipilih mendapat dukungan suara terbanyak ditetapkan oleh panitia pemilihan kepala desa dan disahkan oleh Bupati sebagaimana sesuai peraturan yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 112 Tahun 2014 Pasal 1 ayat 10 Tentang Pemilihan Kepala Desa yang menyatakan bahwa “Calon Kepala Desa Terpilih adalah calon Kepala Desa yang memperoleh suara terbanyak dalam pelaksanaan pemilihan Kepala Desa”.

Dalam pemilihan kepala desa, calon tidak boleh hanya satu dan setiap calon kepala desa bersaing secara ketat dan biasanya antara calon yang satu dengan calon yang lainnya akan berusaha dengan berbagai cara untuk mendapatkan dukungan dari warga masyarakat. Pemilihan kepala desa di berbagai daerah pedesaan selama ini memang selalu menarik untuk dicermati. Hal ini dikarenakan pemilihan kepala desa merupakan bentuk dari demokrasi asli yang ada di dalam pemerintahan Indonesia. Anggapan merupakan bagian dari upaya melestarikan cara memilih kepala desa sebagai wujud demokrasi di desa, yang mana kepala desa dipilih secara langsung oleh segenap warga masyarakat desa sejak dahulu hingga saat ini.

Pemilihan kepala desa yang dilaksanakan di Desa Tegalarum Kecamatan Jaken Kabupaten Pati adalah satu-satunya desa dimana pemilihan kepala desa ini menggunakan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2007 Tentang Cara Pencalonan, Pemilihan, Pengesahan, Pelantikan, Pemberhentian Kepala Desa sebagai pedoman pelaksanaan pemilihan kepala desa di 201 Desa dalam 21 Kecamatan yang tersebar di Kabupaten Pati dimana pemilihan kepala desa ini dilaksanakan serentak pada tanggal 27 Maret 2015.

Di Kecamatan Jaken Kabupaten Pati terdapat 15 Desa yang melakukan Pilkades diantaranya yaitu :

Tabel 1.1
Daftar Pencalonan Kepala Desa di Kecamatan Jaken Kabupaten
Pati Periode 2015-2021

No	Nama Desa	Nama Calon	Jumlah Pemilih Suara
1.	Desa Lundo	Denny A. Cahyana Sri Widowati	661 29
2.	Desa Sumberarum	Purwatingingsih Muhammad Mahwud Jarmin	662 349 183
3.	Desa Kebonturi	Agus Junaedi Supraptin	1.076 22
4.	Desa Sriwedari	Supat Marwi Wasito	878 800 775
5.	Desa Boto	Soenarto Dul Safari Siti Kholisoh	564 507 1
6.	Desa Ronggo	Suganda Suharto	2.308 1.406
7.	Desa Tegalarum	Suryono	917

		Soeharto	800
8.	Desa Arumanis	Sudarto	1.033
		Susanto	819
9.	Desa Trikoyo	Tarmijan	732
		Dasar Wibowo	731
10.	Desa Sumberagung	Sukawi	1.240
		Alik Istiqomah	60
11.	Desa Mojolampir	Sukat	844
		Suyatmi	84
12.	Desa Sukorukun	Suselo	1.578
		Asmurah	84
13.	Desa Manjang	Sunyarto	622
		Bambang Sunaryo	579
14.	Desa Sidomukti	Rujito	760
		Mamik Rukmiati	122
15.	Desa Sumberan	Karsiman	305
		Rukiyatun	23

Sumber : KPS Kecamatan Jaken, 2015

Dari daftar pencalonan kepala desa di Kecamatan Jaken Kabupaten Pati Periode Tahun 2015-2021 pada tabel diatas dijelaskan bahwa Desa Suganda mendapat suara terbanyak diantara desa yang lain. Tetapi peneliti lebih memilih Desa Tegalarum untuk menjadi objek penelitian dikarenakan bahwa terpilihnya Suryono menjadi Kepala Desa Tegalarum karena bukan berarti Suryono pensiun sebagai pegawai negeri sipil melainkan mempunyai latar belakang dari keluarga kepala desa.

Masalah yang dihadapi dalam pencalonan Suryono menjadi Kepala Desa Tegalarum adalah menyikapi warga Desa Tegalarum yang berbeda-beda persepsi. Kefanatikan warga Desa Tegalarum tergolong tinggi karena Suryono berdomisili di Perumnas Winong Pati, sehingga perlu membutuhkan waktu yang cukup lama untuk meyakinkan warga Desa Tegalarum bahwasannya Suryono layak menjadi Kepala Desa Tegalarum.

Berdasarkan latar belakang di atas, bagaimana Suryono berhasil memenangkan dalam Pemilihan Kepala Desa Tegalarum Kecamatan Jaken Kabupaten Pati pada tahun 2015. Maka bagaimanakah strategi politik pada Pemilihan Kepala Desa Tegalarum Kecamatan Jaken Kabupaten Pati tahun 2015 dalam memenangkan Suryono sebagai Kepala Desa Tegalarum?

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan strategi politik yang digunakan Suryono dan Tim Suksesnya dalam memenangkan pemilihan kepala desa di Desa Tegalarum tahun 2015.

Teori-teori yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data adalah pemilihan kepala desa dan strategi politik. Pemilihan kepala desa secara langsung diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2014 tentang Pemilihan Kepala Desa Pasal 1 ayat 5 menyatakan bahwa “Pemilihan kepala desa adalah pelaksanaan kedaulatan rakyat di desa dalam rangka memilih kepala desa yang bersifat langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil”.

Strategi politik adalah suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana tujuan tersebut dapat dicapai. Dalam merumuskan strategi ini peneliti menggunakan analisis SWOT untuk mengidentifikasi lingkungan dan menentukan misi untuk mencapai visi yang di cita-citakan dalam lingkungan tersebut, melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi oleh organisasi, merumuskan faktor-faktor ukuran keberhasilan dari strategi-strategi yang dirancang berdasarkan analisis sebelumnya, menentukan tujuan dan target terukur, mengevaluasi berbagai alternatif strategi dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dimiliki dan kondisi eksternal yang dihadapi, memilih strategi yang paling sesuai untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah

sebagai instrument kunci, analisis data bersifat induktif/kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

B. PEMBAHASAN

I. Strategi Politik

Strategi yang dilakukan oleh Suryono diawali dengan memetakan basis massa, menentukan langkah-langkah untuk kampanye dan juga merumuskan program kerja yang akan ditawarkan kepada masyarakat. Hal ini dilakukan untuk mencari strategi yang dirasa tepat untuk digunakan memenangkan dalam pemilihan kepala desa. Langkah-langkah yang ditempuh untuk memenangkan diawali dengan cara menggalang dukungan, cara mempengaruhi massa dan cara untuk mengimbangi strategi yang dikembangkan oleh lawan politiknya.

Untuk mendapatkan perhatian dan dukungan dari masyarakat Desa Tegalarum, Suryono dan Tim Suksesnya menggunakan media kampanye secara besar-besaran dengan memasang spanduk, banner dan pamflet gambar yang berisi foto yang berkaitan tentang Suryono di tempat-tempat yang dianggap strategis dan mudah dilihat masyarakat di Desa Tegalarum . Media yang digunakan dalam kampanye itu juga terdapat jargon yang bertuliskan “YANG MUDA YANG MEMIMPIN”.

II. Marketing Politik

Demi memenangkan pemilihan kepala desa di Desa Tegalarum Suryono dan Tim Suksesnya menggunakan strategi marketing politik. Sebelum menyusun strategi marketing politik yang akan digunakan untuk mengambil massa lebih banyak, Suryono dan Tim Suksesnya mengamati, mencari apa yang dibutuhkan di Desa Tegalarum dan apa potensi yang dimiliki Desa Tegalarum.

Marketing yang digunakan Suryono dan Tim Suksesnya adalah dengan cara memberikan fasilitas kepada masyarakat khususnya fasilitas olahraga yang banyak digunakan anak-anak muda Desa Tegalarum. Dan untuk masyarakat orang tua disini Suryono dan Tim Suksesnya memberikan sembako dan kebutuhan rumah tangga di setiap rumah masyarakat Desa

Tegalarum. Di dalam kegiatan acara IPNU-IPPNU (Ikatan Putra-Putri Nahdhatul Ulama) Suryono dan Tim Suksesnya ikut berpartisipasi langsung dalam acara tersebut dan menjadi sponsor dalam acara itu seperti memberikan hadiah yang untuk diberikan kepada masyarakat Desa Tegalarum.

III. Komunikasi Politik

Dalam mengambil massa lebih banyak disini Suryono dan Tim Suksesnya memperkenalkan diri dan memberikan pengertian tentang visi dan misi apa yang akan diusung Suryono dalam pemilihan kepala desa. Untuk mendapatkan perhatian dari masyarakat Desa Tegalarum, Suryono dan Tim Suksesnya mengadakan makan-makan di Desa Tegalarum dengan tujuan untuk mengumpulkan masyarakat Desa Tegalarum sekaligus untuk memperkenalkan diri dan menyampaikan visi dan misinya yang akan diusung dalam pemilihan kepala desa untuk Desa Tegalarum.

Dan untuk massa mengambang Suryono dan Tim Suksesnya mendatangi dan bertamu ke rumah masyarakat Desa Tegalarum satu persatu untuk memperkenalkan diri dan memberikan pengertian tentang misi dan visi yang diusung dalam pemilihan kepala desa di Desa Tegalarum.

Untuk mendapatkan dukungan lebih banyak Suryono dan Tim Suksesnya juga mendatangi tokoh-tokoh Desa Tegalarum yang dianggap masyarakat sebagai orang yang disegani dan dihormati di Desa Tegalarum. Disini Suryono dan Tim Suksesnya juga selalu mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di Desa Tegalarum untuk memperkenalkan diri sekaligus mendekatkan diri dengan masyarakat Desa Tegalarum.

Dalam pemilihan kepala desa di Desa Tegalarum Kecamatan Jaken Kabupaten Pati tahun 2015. Suryono menawarkan visi, misi dan program kerja untuk masyarakat Desa Tegalarum, dimana visi yang dibawa oleh Suryono adalah “Mewujudkan kehidupan masyarakat Tegalarum yang tertib, aman, adil dan sejahtera”. Sedangkan misi yang akan dibawa oleh Suryono adalah:

1. Melakukan peningkatan kinerja dan sumberdaya aparatur pemerintahan desa untuk mewujudkan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.
2. Menyelenggarakan pemerintahan yang bersih, efisien, dan efektif.
3. Menyelenggarakan pembangunan di bidang keagamaan untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang agamis dan dilandasi iman dan taqwa.
4. Mengayomi dan mengutamakan pembinaan untuk masyarakat dalam rangka menjaga ketertiban dan keamanan.
5. Memperlakukan seluruh warga masyarakat mempunyai kedudukan sama di depan hukum, urusan pemeritahan dan sosial kemasyarakatan.
6. Meningkatkan perekonomian masyarakat berbasis potensi dan kearifan lokal, peningkatan dan penataan pasar tradisional, memfasilitasi tumbuhnya koperasi dan membentuk badan usaha milik desa.
7. Meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik dan layak sehingga menjadi desa yang maju dan mandiri.

Adapun program kerja yang akan dibawa oleh Suryono untuk Desa Tegalarum sesuai dengan keadaan masyarakat dan potensi desa yang dimiliki Desa Tegalarum adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki kinerja aparat pemerintah desa dan memperbaiki administratif desa.
2. Membangun infrastruktur yang dibutuhkan oleh masyarakat.
3. Menjadikan Desa Tegalarum menjadi desa sebagai pusat industri.
4. Mengadakan kursus yang berguna bagi pemuda.

C. KESIMPULAN

Beberapa bentuk strategi politik yang diterapkan oleh Suryono dan Tim Sukses dalam Pilkades Desa Tegalarum Kecamatan Jaken Kabupaten Pati tahun 2015. Strategi-strategi politik yang dibentuk dan diimplementasikan dinilai berhasil karena sudah mencapai target yang ditetapkan, yakni menjadi pemenang dalam Pilkades Desa Tegalarum Kecamatan Jaken Kabupaten Pati tahun 2015. Hal tersebut didapat setelah KPS Kecamatan Jaken menetapkan Suryono sebagai Kepala Desa Tegalarum periode 2015-2021 dengan meraih 917 suara lebih unggul dibandingkan Soeharto yang meraih 800 suara.

Kemenangan Suryono sebagai Kepala Desa Tegalarum Kecamatan Jaken Kabupaten Pati periode 2015-2021 tentu akan memberikan dampak positif bagi Desa Tegalarum. Selain membangun dan menjadikan Desa Tegalarum menjadi lebih baik dan lebih maju dari sebelumnya, masyarakat juga bisa merasakan kebijakan-kebijakan baru yang diberikan oleh pemimpin baru dan lebih muda dari sebelumnya.

Dalam setiap proses dari perencanaan hingga pelaksanaan haruslah menghasilkan evaluasi terkait proses yang telah dilakukan. Hal tersebut meliputi pembahasan kelebihan dan kekurangan dari proses yang telah dijalani. Begitu pula dalam proses yang dilakukan oleh Suryono dan Tim Sukses yang pada akhirnya mampu memenangkan Pilkades Desa Tegalarum Kecamatan Jaken Kabupaten Pati tahun 2015. Kelebihan dari proses yang telah dijalankan tentunya harus dipertahankan kedepannya, sedangkan kekurangan yang ada harus mendapat perhatian agar tidak terulang di kesempatan yang akan datang. Oleh karena itu maka masing-masing hasil dari evaluasi akan mendapat sorotan lebih lanjut.

a) Kelebihan

Kemenangan Suryono dalam Pilkades Desa Tegalarum Kecamatan Jaken Kabupaten Pati tahun 2015, tentulah sudah sesuai target dari Tim Sukses yang memang bertujuan untuk Suryono menang. Kemenangan tersebut tentu didapat tidak dengan mudah dan butuh perjuangan keras untuk meraihnya. Maka analisa saya tentang kelebihan strategi Tim Sukses dan

Suryono sehingga mampu memenangkan Pilkades Desa Tegalarum Kecamatan Jaken Kabupaten Pati tahun 2015 adalah:

1. Visi, Misi dan Program Kerja yang mengena ke Masyarakat.
2. Strategi yang digunakan tepat sasaran sepenuhnya.
3. Tim yang bekerja secara efektif dan efisien.

b) Kelemahan

1. Tidak menguasai seluruh elemen masyarakat Desa Tegalarum, sehingga masih memberi ruang kepada lawan untuk memperoleh suara.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdurrahman, Muliansyah W. 2015. *Political Ilmu Politik, Demokrasi, Partai Politik & Welfare State*, Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta.
- Alie, Marzuki. 2012. *Pemasaran Politik di Era Multi Partai*, Jakarta: GPI – Expose.
- Anwar Arifin, 2014. *Politik Pencitraan-Pencitraan Politik*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Budiardjo, Miriam. 2012. *Dasar – Dasar Ilmu Politik*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Duverger, Maurice. 1996. *Sosiologi politik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Firmanzah. 2012. *Marketing Politik antara Pemahaman dan Realitas*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- _____. 2010. *Persaingan, Legitimasi, Kekuasaan, dan Marketing Politik : Pembelajaran Politik Pemilu 2009*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Mendoza, Democrito. 2004. *Kampanye Isu dan Cara Melobi*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Penelitian Metodologi Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rauf, Maswadi. 2001. *Konsensus dan konflik politik*. Jakarta: Depdiknas.
- Ngabiyanto, dkk. 2006. *Bunga rampai politik dan hukum*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Nursal, Adman. 2004. *Political marketing strategi memenangkan pemilu sebuah pendekatan baru kampanye pemilihan DPR, DPR, Presiden*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Pito T.A. 2005. *Mengenal Teori-Teori Politik dari Sistem Politik Sampai Korupsi*. Bandung: Nusa Indah.
- Sugiono, Arif. 2013. *Strategic Political Marketing*, Yogyakarta : Penerbit Ombak.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Tabroni, Roni. 2014. *Marketing Politik; Media dan Pencitraan di Era Multipartai*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Venus, Antar. 2009. *Manajemen Kampanye*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wulandari, Rapika. Strategi Kampanye Politik Pemilihan Gubernur Kaltim, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 1, 2013. hal. 224-225.

Referensi lain:

Undang-undang Nomor 72 tahun 2005 tentang Pemerintah Desa.

Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Kepala Desa.

Peraturan Daerah Kabupaten Pati Nomor 5 Tahun 2007 Tentang Tata Cara Pencalonan, Pemilihan, Pengesahan, Pelantikan, Pemberhentian Sementara dan Pemberhentian Kepala Desa.

Peraturan Bupati Pati No. 20 Tahun 2009 tentang Pilkases

Panitia Pemilihan Kepala Desa Tegalarum. “Tata Tertib Pemilihan Kepala Desa (Desa Tegalarum Kecamatan Jaken Kabupaten Pati) Periode 2015-2021”